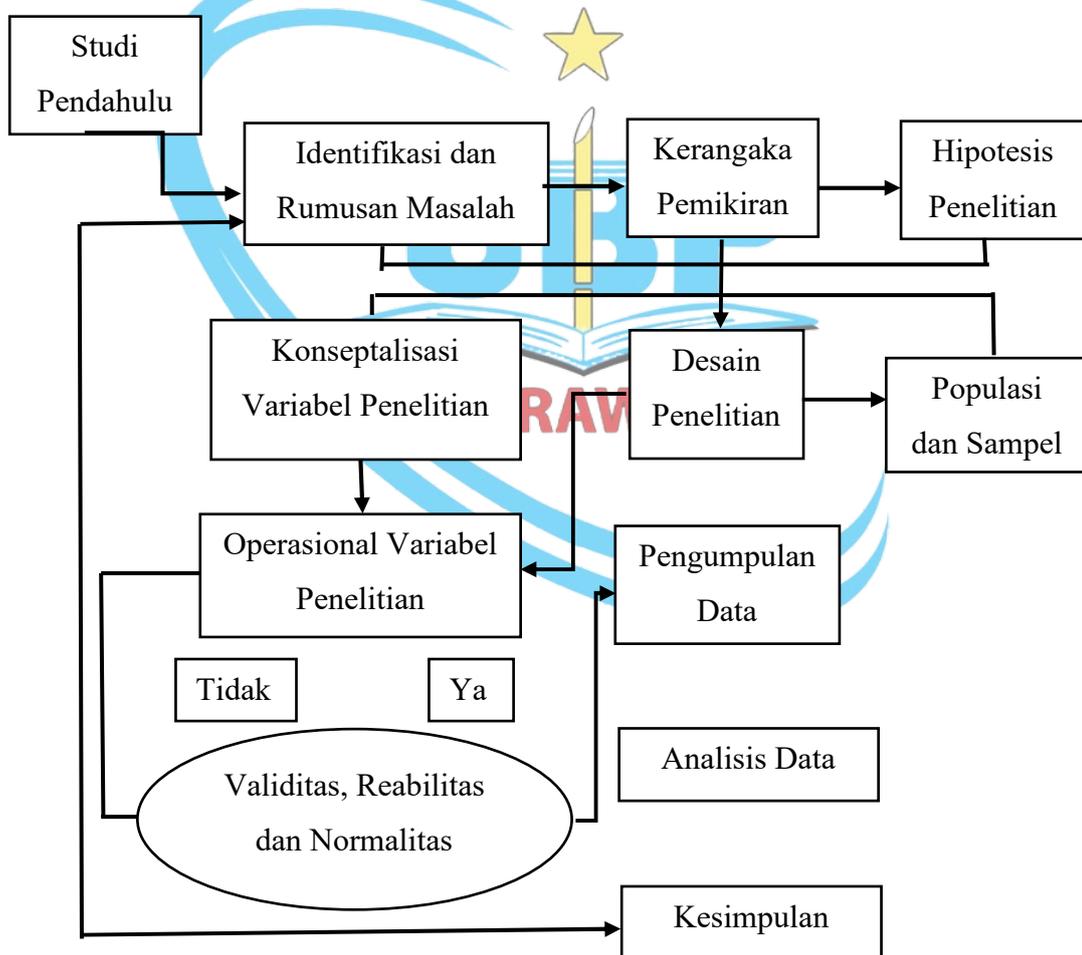


BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Jenis ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut I Made (2020) Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara – cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Berikut akan digambarkan tentang penelitian yang dilakukan, yang menggambarkan tahapan-tahapan dilakukan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian
Sumber : Buku Panduan Skripsi UBP (2021)

Pada gambar 3.1 menjelaskan tahapan-tahapan dalam desain penelitian. Tahapan pertama yang dilakukan peneliti melakukan studi pustaka mengenai objek yang akan diteliti, yaitu Pelaku UMKM di Desa Bengle Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang. Latar belakang penelitian menggunakan data wawancara dan observasi secara langsung di Kantor Desa Bengle Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang. Tahap selanjutnya, menentukan identifikasi masalah yang ada pada dilatar belakang sebagai dasar membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Tahap selanjutnya, membuat desain penelitian lalu membuat konseptualisasi atas variabel yang diteliti dengan literatur serta studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian untuk memperoleh definisi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Tahap selanjutnya, menentukan populasi dan sampel pada variabel yang akan diteliti. Dari jumlah sampel yang telah diketahui yang didapatkan dari pelaku UMKM di Desa Bengle untuk dikumpulkan lalu dianalisis dengan menggunakan Analisis Path. Tahapan terakhir, dari hasil analisis data, maka dapat membuat kesimpulan dari hasil data tersebut dan menginterpretasiannya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Desa Bengle Majalaya Kabupaten Karawang, dengan cara menyebarkan kuisioner ke pelaku UMKM yang ada di Desa Bengle Kecamatan Majalaya kabupaten Karawang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan April 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022 dengan waktu kurang lebih 4 bulan.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	
1	Pengajuan Judul Proposal						

Tabel 3.1 Lanjutan
Waktu Penelitian

2	Penulisan Proposal Skripsi	■								
3	Bimbingan Proposal Skripsi		■							
4	Acc Proposal Skripsi			■						
5	Seminar Proposal Skripsi				■					
6	Pengumpulan Data dan Pengolahan Data					■				
7	Penyusunan Skripsi						■			
8	Bimbingan Skripsi							■		
9	Acc Skripsi								■	
10	Sidang Skripsi									■

Sumber : Hasil Peneliti, 2022

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut objek yang berdiri, dan dalam variable tersebut terdapat data yang melengkapinya (I Made Mertha Jaya, 2020). Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memrkan informasi kepada kita tentang bagaimana mengukur variabel (I Made Mertha Jaya, 2020).

3.3.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan juga kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya, hal ini juga berkaitan dengan para pelaku UMKM agar dapat menjalankan usahanya dengan baik tanpa adanya berganti-ganti jenis usahanya dikarenakan gagal.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan pada UMKM Di Desa Bengle Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Chen & Volpe (1998) dalam penelitian Eka Putri (2020) yang terdiri dari Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, Pengelolaan kredit, Pengelolaan tabungan dan investasi dan Manajemen resiko.

3.3.2 Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan suatu sikap yang dimiliki seseorang dalam pengambilan keputusan mengenai keuangan namun tetap berdasarkan prinsip keuangan. Sehingga para pelaku UMKM di Desa Bengle Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang harus memiliki sikap keuangan agar bias membuat keputusan mengenai keuangan mana yang lebih dibutuhkan mana tidak.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap keuangan pada pelaku UMKM di Desa Bengle Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Furnham (1984) dalam penelitian Youla Gahagho, dkk (2021) terdiri dari *Obsession, Power, Effort, Inadequacy, Retention,* dan *Security*.

3.3.3 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan suatu proses dalam melakukan tindakan untuk tercapainya memiliki keuangan yang sehat, hal ini perlu diterapkan oleh pelaku UMKM di Desa Bengle Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang baik dalam menjalankan keuangannya maupun keuangan pribadi.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Desa Bengle Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Andreas (2011) dalam penelitian Riki Ilman Nugraha (2020) terdiri dari Sumber dana, Manajemen kas, Laporan keuangan dan Penganggaran.

Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas terdiri dari Literasi Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) dan variabel terikat terdiri dari Pengelolaan Keuangan (Y). Untuk mengetahui komponen definisi operasional pada penelitian ini menggunakan data primer, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Nama Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Ukuran Skala
Literasi Keuangan (X1)*	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 2. Pengelolaan kredit 3. Pengelolaan tabungan dan investasi 4. Manajemen resiko 	Likert	Skor
Sikap Keuangan (X2)**	<ol style="list-style-type: none"> 1. Obsesi 2. Kekuatan 3. Upaya 4. Kekurangan 5. Penyimpanan 6. Keamanan 	Likert	Skor
Pengelolaan Keuangan (Y)***	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber dana 2. Manajemen Kas 3. Laporan Keuangan 4. Penganggaran 	Likert	Skor

Sumber : * Chen & Volpe dalam Eka Putri (2020)
 ** Furnham dalam Youla Ganagho, dkk (2021)
 *** Andreas dalam Riki Ilman Nugraha (2020)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu individu yang dapat berupa orang, insitusi atau katrakteristik yang akan diteliti (I Made Mertha Jaya, 2020). Populasi pada penelitian ini merupakan pelaku UMKM di Desa Bengle Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang baik yang menjadi anggota UP2K dan Pelaku UMKM yang telah membuat SKU di desa dengan periode 03 Januari 2022 – 24 Maret 2022, berikut ini data populasi pada penelian.

Tabel 3.3
Data Populasi Penelitian

No	Uraian	Jumlah
1	Pelaku UMKM anggota UP2K	17 Orang
2	Pelaku UMKM yang membuat SKU	159 Orang
Total Populasi		176 Orang

Sumber : Kantor Desa Benge, 2022

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian atau sebagian atau sebagian kecil dari objek/ subjek yang terdapat di dalam sebuah populasi penelitian (Sugiyono, 2021). Terkait sampel, peneliti tidak mengambil semua responden untuk penelitian maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut (I Made Mertha Jaya, 2020)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin Jeremia, Noor dan Ratna (2021), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot \alpha^2}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

α = Taraf Nyata atau Batas Kesalahan (digunakan 5%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{176}{1 + 176 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{176}{1 + 0,44} = \frac{176}{1,44} = 121,37 = 121 \text{ Responden}$$

Maka ditetapkan jumlah sampel sebanyak 121 responden, kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut Pelaku UMKM anggota UP2K dan Pelaku UMKM yang membuat SKU dengan periode 03 Januari – 24 Maret 2022 di Desa Benge Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang secara *proportionate random sampling* dengan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan : n_i = Jumlah Sampel menurut Startum

N_i = Jumlah Populasi menurut stratum

N = Jumlah Populasi Seluruhnya

n = Jumlah sampel Seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

Pelaku UMKM anggota UP2K $= n_i = \frac{17}{176} \cdot 121 = 11,68 = 12$ Responden.

Pelaku UMKM yang membuat SKU $= n_i = \frac{159}{176} \cdot 121 = 109,31 = 109$

Responden.

Dari hasil perhitungan diatas, maka diketahui jumlah sampel pada pelaku UMKM anggota UP2K sebanyak 12 responen dan pelaku UMKM yang membuat SKU sebanyak 109 Responden.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan jumlah sampel (I Made Mertha Jaya, 2020). Teknik sampling ini menggunakan *Probability Sampling* yang dimana memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dijadikan sampel. Sedangkan metode pengambilan sampel menggunakan *proporionate random sampling*, karena pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak.

Tabel 3.4
Data Populasi dan Sampel

No	Uraian	Populasi	Sampel
1	Pelaku UMKM anggota UP2K	17 orang	12 orang
2	Pelaku UMKM yang membuat SKU	156 orang	109 orang

Sumber : Hasil Observasi, 2022

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data

Sumber data adalah suatu tempat atau media yang memberikan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini, sumber data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer adalah data yang bersumber dari objek penelitian yang diperlukan oleh peneliti perorangan ataupun organisasi. Dalam penelitian ini data primernya ialah pelaku UMKM yang terdaftar pada UP2K di Desa Bengle Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang dan Pelaku UMKM yang telah membuat SKU dengan periode 03 Januari 2022 – 24 Maret 2022. Dengan metode melakukan observasi dan pengisian kuisisioner.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sumbernya tidak langsung dari objek penelitiannya. Data sekunder yang digunakan oleh penulis dari buku dan artikel yang mendukung dengan penelitian.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (I Made Mertha Jaya, 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Wawancara
2. Observasi
3. Penyebaran kuesioner

3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut Iii et al. (2013) Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Menurut Yusuf (2013) secara umum instrumen penelitian yang dapat digunakan peneliti dalam penelitian kuantitatif sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner berasal dari bahasa latin : *Questionnaire*, yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuuntuk memperoleh data. Kuesioner lebih

populer dalam penelitian dibandingkan dari jenis instrumen yang lain, karena dengan menggunakan cara ini dapat dikumpulkan informasi yang lebih banyak dalam waktu yang relatif pendek, dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan apabila peneliti menggunakan wawancara atau teknik lain.

2. Skala

Teknik skala sering digunakan dalam pengumpulan data. Teknik ini akan memberikan hasil yang cukup berarti kalau peneliti dapat memilih tipe yang tepat sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan serta tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Karena itu gunakan skala yang mempunyai validitas yang tinggi, reliabilitasnya yang andal, dan utilitas yang baik. Skala yang digunakan skala likert dengan point 1-5.

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Literasi Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2). Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen, variabel dependen yaitu Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel 3.5

Skala Likert

Literasi Keuangan		Sikap Keuangan		Pengelolaan Keuangan	
Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	5
Setuju	4	Setuju	4	Setuju	4
Cukup Setuju	3	Cukup Setuju	3	Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Hasil Peneliti, 2022

3.6 Analisis Data

3.6.1 Rancangan Analisis

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Menurut Ghazali (2016) uji normalitas

dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

3.6.1.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data untuk mengetahui seberapa akuratnya dan konsistensi pada data yang telah dikumpulkan. Instrumen (daftar pertanyaan) yang digunakan dalam data primer harus memenuhi dua persyaratan yaitu validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Validitas ini menyangkut akurasi eksperimen. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuisener dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak (Naldo, 2020).

Menurut Uus dan Syifa (2019) cara pengukuran uji validitas dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Keputusan uji validitas sebagai berikut :

1. Taraf kepercayaan (sig 5%) atau tergantung peneliti.
2. Bila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya butir kuesioner yang dimaksud valid.
3. Bila nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya butir kuesioner yang dimaksud tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Menurut Uus MD Fadli dan Syifa P (2019) Reabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan alat ukur yang sama. Menurut Sugiyono dalam Rizky Anugrah (2018) terdapat suatu instrument dianggap realibel ketika nilai Cronbach's alpha nya minimal 0,60 dalam penggunaan SPSS.

3.6.1.3 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif untuk mengetahui deskripsi atau gambaran menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen, terhadap variabel dependen yaitu Pengelolaan Keuangan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi (Gahagho et al., 2021).

Analisis deskriptif adalah metode statistik untuk mendeskripsikan suatu data diperoleh dari hasil penelitian seperti data responden, dan hasil penelitian yang ditabulasikan dalam tabel frekuensi, yang telah diolah secara deskriptif menggunakan rentang skala.

Dalam menentukan rentang skala terdapat rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban

Maka rentang skala yang diperhitungkan, sebagai berikut :

$$RS = \frac{121(5-1)}{5} = \frac{121 \cdot 4}{5} = 96,8$$

Setelah mengetahui nilai rentang skala pada penelitian ini, maka dapat menghitung nilai skala rendah hingga skala tertinggi, sebagai berikut :

$$\text{Skala rendah} = \text{Skor rendah} \times \text{jumlah sampel} = 1 \times 121 = 121$$

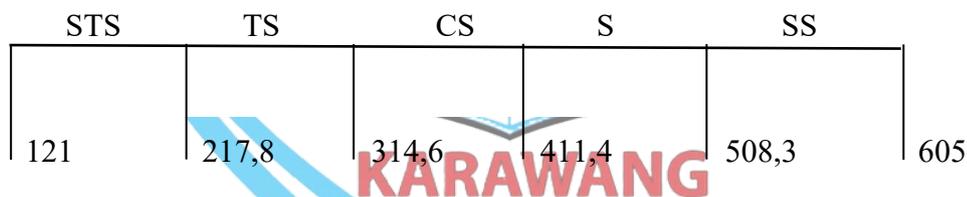
$$\text{Skala tertinggi} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah sampel} = 5 \times 121 = 605$$

Tabel 3.6
Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Respon		
		Literasi Keuangan	Sikap Keuangan	Pengelolaan Keuangan
1	121 – 217,8	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	217,9 – 314,6	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	314,7 – 411,4	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju
4	411,5 – 508,2	Setuju	Setuju	Setuju
5	508,3 – 605	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber : Sugiyono (2019) dan Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang setelah itu dapat digunakan untuk memperkirakan Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM di Desa Bengle Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang. Dapat digambarkan dalam bentuk *Bar Scale* sebagai berikut :



Gambar 3.2 Bar Scale

Sumber : Sugiyono (2019) dan diolah oleh peneliti (2022)

3.6.1.4 Transformasi Data

Data variabel yang telah dikumpulkan menggunakan daftar pertanyaan pada penelitian ini, setelah itu skala pengukuran data yang membutuhkan minimal berskala interval supaya digunakan untuk analisis lebih lanjut. Metode transformasi data umumnya menggunakan system uji MSI (*Method of Successive Interval*). Menurut Muji Gunarto (2009) Langkah – langkah transformasi data dari ordinal ke interval dengan *Method of Successive Interval* adalah sebagai berikut :

1. Perhatikan setiap butir pertanyaan pada kuesioner ang telah dibagikan.
2. Untuk setiap butir pertanyaan, tentukan responden yang menjawab skor 1, 2, 3, 4, 5. yang disebut dengan frekuensi.

3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan proporsi kumulatif .
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas).
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus

$$NS = \frac{(Densitas\ kelas\ sebelumnya) - (Densitas\ kelas)}{(Peluang\ Kumulatif\ Kelas) - (Peluang\ Kumulatif\ Kelas\ Sebelumnya)}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus

$$Y = NS + [1 + NS_{min}]$$

3.6.1.3 Analisis Korelasi

Menurut Uus dan Syifa (2019) Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui korelasi (besar dan arahnya) antara variabel numerik dengan variabel numerik. Pada penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus :

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana : r = Koefisien korelasi X = Variabel independen

n = Jumlah sampel Y = Variabel dependen

Setelah mengetahui hasil nilai korelasi dari rumus yang diatas, jika nilai $r \geq 1$ maka korelasi antara kedua variabel dikatakan positif dan memiliki hubungan yang sangat kuat. Bila nilai $r < 1$ maka korelasi antara kedua variabel tersebut dikatakan sebaliknya. Berikut ini nilai besar korelasi atau kekuatan korelasi :

Tabel 3.7
Besarnya korelasi atau kekuatan korelasi

Korelasi (r)	Kekuatan
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,79	Hubungan kuat
0,40 – 0,59	Hubungan cukup kuat
0,20 – 0,39	Hubungan sangat lemah
0,00 – 0,19	Hubungan lemah
0 (makin mendekati nol)	Tidak ada hubungan
1 (makin mendekati satu)	Hubungan sangat kuat

Sumber : Uus MD Fadli dan Syifa P, 2019

3.6.1.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Jonathan Sawarno (2012) jalur (*Path analysis*) merupakan suatu kajian hipotesis hubungan sebab akibat dengan menggunakan korelasi tanpa adanya manipulasi variabel-variabel. Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung.

Adapun langkah-langkah dalam menentukan analisis jalur (*path analysis*), sebagai berikut :

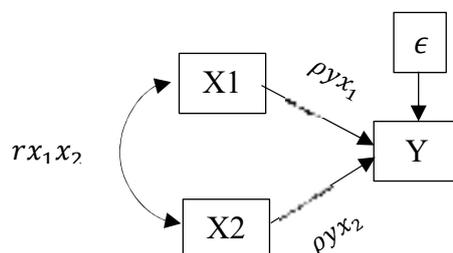
1. Merumuskan hipotesis
2. Merumuskan persamaan struktural hipotesis.

$$Y = \rho_{yx_1}X_1 + \rho_{yx_2}X_2 + \rho_y \epsilon$$
3. Perhitungan koefisien jalur berdasarkan koefisien regresi.
4. Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub strukturnya dan merumuskan persamaan structural berdasarkan hipotesa yang diajukan.
5. Mengitung koefisien regresi untuk struktur yang sudah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi berganda.
6. Menghitung koefisien jalur secara simultan, dengan menguji asumsi statistic secara keseluruhan yang dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} \neq 0 \text{ (ada pengaruh)}$$

Berdasarkan langkah-langkah diatas menghasilkan paradigm penelitian, untuk memudahkan dalam pengujian statistika dengan digambarkan diagram jalur sebagai berikut :



Gambar 3.3 Analisis Jalur
Sumber : Jonathan Sarwano, 2012

Persamaan analisis jalur, sebagai berikut :

$$Y = \rho_{yx_1}X_1 + \rho_{yx_2}X_2 + \rho_y \epsilon$$

Dimana :

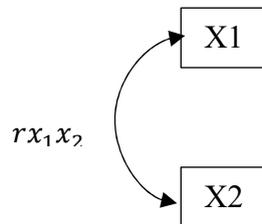
X1	: Literasi keuangan
X2	: Sikap keuangan
Y	: Pengelolaan keuangan
$r_{x_1x_2}$: Korelasi X1 dan X2
$\rho_{yx_1}X_1$: Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X1 terhadap Y
$\rho_{yx_2}X_2$: Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X2 terhadap Y

Dalam penggunaan analisis path ini terdapat dua variabel, yaitu variabel exogenous dan variabel endogenous. Menurut Jonathan Sawarno (2012) Variabel exogenous ialah semua variabel yang tidak ada penyebab eksplisitnya atau tidak ada anak panah yang menuju kearahnya selain pada bagian kesalahan pengukuran. Menurut Jonathan Sawarno (2012) variabel endogenous ialah variabel yang mempunyai anak-anak panah menuju kearah variabel tersebut, variabel yang termasuk didalamnya semua variabel perantara dan tergantung.

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel, yakni 2 variabel exogenous yaitu Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan dan variabel endogenous yaitu Pengelolaan Keuangan, maka disamping pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan epsilon, juga ada hubungan korelatif yakni hubungan antara kedua variabel exogenous yang mempengaruhi variabel endogenous.

Besarnya pengaruh langsung dinyatakan oleh koefisien jalur (*path analysis*) lambangnya (ρ) dan besarnya hubungan antar variabel dinyatakan oleh koefisien korelasi. Diagram analisis jalur (*path analysis*) dapat digambarkan, sebagai berikut:

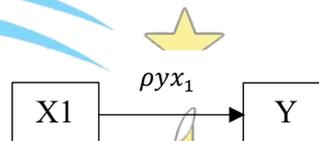
1. Sub Struktur 1



Gambar 3.4 Sub Struktur 1

Sumber : Riduwan dan Kuncoro, 2012

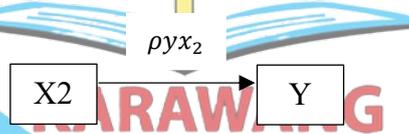
2. Sub Struktur 2



Gambar 3.5 Sub Struktur 2

Sumber : Riduwan dan Kuncoro, 2012

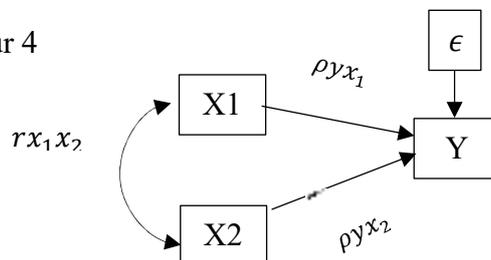
3. Sub Struktur 3



Gambar 3.6 Sub Struktur 3

Sumber : Riduwan dan Kuncoro, 2012

4. Sub Struktur 4



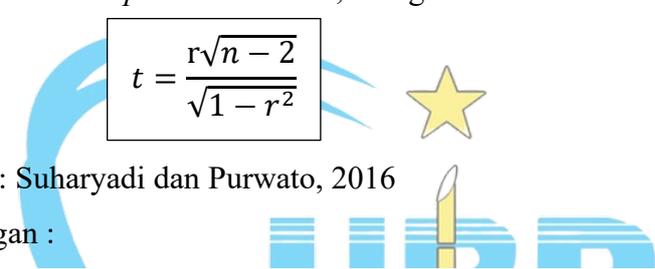
Gambar 3.7 Sub Struktur 4

Sumber : Riduwan dan Kuncoro, 2012

3.6.2 Uji Hipotesis

3.6.2.1 Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan signifikan atau tidak dari pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel yang terikat. Apabila hasil dari pengujian $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, artinya variabel bebas memiliki hasil yang signifikan dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam pengujian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*, sebagai berikut :



$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Suharyadi dan Purwato, 2016

Keterangan :

t = nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan dengan t tabel

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Selanjutnya digunakan distribusi t dengan menggunakan rumus $df = n - 2$, untuk menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak yaitu dengan cara membandingkan dengan t_{hitung} dan t_{tabel} . Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$

Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara Variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Sikap Keuangan (X_2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

2. $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$

H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh signifikan antara Variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Sikap Keuangan (X_2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

I. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Hipotesis Statistik :

- $H_0 : \rho_{yx_1} = 0$ (tidak ada pengaruh)
- $H_a : \rho_{yx_1} \neq 0$ (terdapat pengaruh)

Hipotesis berbentuk kalimat :

- H_0 : Literasi Keuangan tidak mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.
- H_a : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

II. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Hipotesis Statistik :

- $H_0 : \rho_{yx_2} = 0$ (tidak ada pengaruh)
- $H_a : \rho_{yx_2} \neq 0$ (terdapat pengaruh)

Hipotesis berbentuk kalimat :

- H_0 : Sikap Keuangan tidak mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.
- H_a : Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

3.6.2.2 Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan signifikan atau tidak dari pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel yang terikat. Apabila hasil dari pengujian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya variabel bebas memiliki hasil yang signifikan dalam menjelaskan variabel dependen. Untuk menentukan H_0 diterima atau ditolak dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Kriteria pengujiannya, sebagai berikut :

- $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh.
- $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh.

Pengujian secara simultan (keseluruhan) Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Hipotesis Statistik :

- $H_0 : \rho_1 = \rho_2 = 0$ (tidak ada pengaruh)
- $H_a : \rho_1 \neq \rho_2 \neq 0$ (terdapat pengaruh)

Hipotesis berbentuk kalimat :

- a. H_0 : Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan secara simultan tidak mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.
- b. H_a : Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan secara simultan mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.

